

## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian, penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang bermaksud mendeskripsikan dan menganalisis pemikiran secara teoretis dan praktis (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005:60) terutama mengungkap faktor-faktor yang menyebabkan pendidikan mahal di Indonesia sekaligus solusi untuk memecahkan problem tersebut. Sehingga penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif.

### B. Sumber Informasi dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan menelusuri sumber-sumber yang diasumsikan akan mampu memberikan tawaran analisis dan solusi atas fakta pendidikan mahal di Indonesia, baik yang bersifat kepustakaan/dokumentasi maupun sejumlah informan. Oleh karena itu, informan yang dimintai pengetahuan atau informasinya adalah person yang masuk kategori unsur-unsur sebagai berikut:

**Tabel 2 Informan Penelitian**

| Unsur Informan                         |   |
|--|---|
| <i>Political Mainstream</i>            | <i>Social Mainstream</i>                  |
| DPR D DIY (Komisi D)                   | LSM (Pendidikan)                          |
| Pemerintah (Dinas Pendidikan Prov DIY) | Mahasiswa (Aktivis Lembaga Kemahasiswaan) |
|  | Praktisi Pendidikan/Guru                  |

Dengan demikian, informan di atas ditentukan secara *purposive* yakni informan dipilih karena diasumsikan dapat dijadikan sebagai sumber informasi (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005:101-102) karena sekaligus mengetahui secara persis tentang fakta pendidikan mahal di Indonesia. Para informan tersebut secara keseluruhan dibatasi dalam wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sumber informasi lain yang akan digunakan adalah dokumentasi resmi pemerintah tentang pembiayaan pendidikan dan referensi yang bersumber dari

buku-buku, surat kabar, majalah, artikel, hasil penelitian, jurnal, internet yang mengkaji tentang analisis fakta pendidikan mahal di Indonesia.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini secara simultan diperoleh dengan menggunakan dua teknik: 1) *library research* atau studi pustaka dan telaah kajian dokumen resmi pemerintah tentang pembiayaan pendidikan; dan 2) *field research* (penelitian lapangan) yakni melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan beberapa informan yang telah ditentukan secara *purposive*.

- a. *Library research* yang dimaksud adalah penelusuran atas buku-buku, surat kabar, majalah, artikel, hasil penelitian, jurnal dan internet seputar pembiayaan pendidikan (sekolah). Selanjutnya untuk memperkaya dan memperdalam sumber data, dokumen-dokumen resmi (*documentary research*) berupa keputusan pemerintah seputar anggaran pendidikan mencoba ditelusuri dan digali mengenai maksud, isi dan implikasi dari dokumen tersebut.
- b. *Field research* yang dimaksud adalah penggalian informasi dari lapangan dalam hal ini adalah para informan yang telah dipilih melalui teknik wawancara berdasarkan *interview guide* yang telah disusun.

### D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, sembari data dikumpulkan, proses analisis pun dimulai. Ketika data-data pustaka, dokumentasi dan wawancara mendalam mulai terkumpul, peneliti melakukan analisis-tentatif. Begitu pun seterusnya dilengkapi dengan data-data baru dari sumber pustaka, dokumen dan wawancara secara simultan dan saling *cross-check* antarsumber untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Sehingga pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara berdampingan sampai tidak ditemukan data baru lagi. Deskripsi dan konseptualisasi diterjemahkan dalam tabel, skema atau diagram sejauh yang dapat dikonstruksi. Setelah pola-pola dasar terbentuk, peneliti mengidentifikasi ide-ide yang membutuhkan penguatan. Selanjutnya ide-ide tersebut semakin dilengkapi dan dirasikan secara integratif untuk melengkapi/menyempurnakan narasi atau

---

muatan tabel, skema, dan wujud lainnya yang relevan yang selanjutnya diinterpretasikan dan dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip yang mudah dimengerti (Ningsi Saadik, Sulwan, dkk., 2005: 114-115).